

## ABSTRAK

Akhir-akhir ini sering kita mendengar isi-isu organisasi nirlaba digunakan sebagai kedok bagi sejumlah orang untuk meraup keuntungan pribadi bahwa di beberapa organisasi di Indonesia masih banyak terdapat kecurangan seperti yang dilakukan yang terduga memanipulasi laporan keuangan, ternyata dalam laporan pertanggungjawaban berbeda dengan yang seharusnya, sehingga dari beberapa kasus diatas dapat ditarik kesimpulan masih terdapat yayasan yang tidak melaporkan informasi laporan keuangan secara jujur. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Studi pada Yayasan” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 45 dan pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan studi pada yayasan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di bagikan kepada tiga belas yayasan. Target responden dari kuisisioner tersebut adalah bagian keuangan yang mengetahui praktek akuntansi pada yayasan yang mereka kelola. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan PSAK 45 dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan sebesar 90,7%. Sedangkan sisanya sebesar 9,3% merupakan pengaruh faktor lain diluar penerapan PSAK 45 dan pengendalian intern.

**Kata Kunci:** Yayasan, PSAK 45, Organisasi Nirlaba, Pengendalian Intern, Kualitas informasi laporan keuangan